

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia salah satu bidang yang memperoleh prioritas utama dari pemerintah adalah bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia masih menjadi salah satu masalah yang utama. Sampai saat ini bangsa Indonesia masih menghadapi masalah rendahnya mutu pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah/kejuruan, maupun perguruan tinggi. Rendahnya mutu guru berkaitan langsung dengan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK). Sebagai suatu lembaga pendidikan guru tingkat universitas, LPTK mempunyai fungsi pokok dalam rangka mempersiapkan para calon guru yang kelak mampu melaksanakan tugasnya selaku profesional pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah tingkat atas (Hamalik O, 2003:53).

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai instansi yang mempunyai tanggung jawab untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui peningkatan mutu lulusannya, berupa pengadaan tenaga kependidikan yang berkualitas, cakap dalam bidang pekerjaannya, dan mampu mengembangkan dunia kependidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut sesuai dengan tujuan umum UPI (2007:8), yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan dan ahli lainnya yang memiliki kemampuan akademik yang profesional.
- b. Menghasilkan tenaga guru pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah serta tenaga kependidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional.

- c. Menyiapkan dan membina tenaga akademik LPTK dan lembaga pendidikan lain sesuai dengan kebutuhan, antara lain melalui program pascasarjana.
- d. Mengemban dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan (*Inservice Education*) untuk jabatan tenaga kependidikan tenaga ahli lainnya.

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) sebagai salah satu jurusan yang berada di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI Bandung, mengemban tugas dalam menyiapkan guru teknik dan berusaha dalam meningkatkan mutu lulusannya. Oleh karena itu, JPTM FPTK UPI harus memiliki arah dan tujuan yang jelas. Sesuai dengan kurikulum UPI (2007:152), maka tujuan FPTK UPI adalah:

- a. Mengembangkan sikap dan wawasan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya yang akademis dan profesional.
- b. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan dalam satu bidang studi/paket pilihan yang akan menjadi wewenang utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang lain (diluar menjadi wewenang utama) yang akan menjadi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya.
- d. Mampu meningkatkan, mengelola dan meningkatkan pendidikan teknologi dan kejuruan yang profesional dengan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika dan sumber daya manusia dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Berdasarkan tujuan kurikulum tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk siap secara langsung menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional. Guna menunjang kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, JPTM FPTK UPI harus memberikan bekal kepada mahasiswanya dengan berbagai ilmu kependidikan, yakni kelompok Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) yang salah satu mata kuliahnya adalah Program Latihan Profesi (PLP).

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan mencakup pembinaan kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi syarat profesi kependidikan. Adapun tujuan dari kegiatan PLP tersebut, diharapkan mahasiswa dapat:

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah tempat latihan.
- b. Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
- c. Dapat menarik pelajaran dan pengalaman yang direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

Arti penting dari Program Latihan Profesi dikemukakan oleh Hamalik O. (2003:171) bahwa:

PLP diartikan sebagai suatu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lainnya.

Pembekalan bagi calon tenaga kependidikan harus dilakukan dalam rangka penyesuaian kemampuan tenaga pendidik setidaknya dapat dimulai dipelajari sejak mahasiswa mengikuti mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP), agar pada masa-masa selanjutnya dapat tercakup komponen-komponen kemampuan akademik, seperti profesional sosial pribadi yang mencakup sikap dan nilai yang dianut, juga kemampuan untuk menghadapi perubahan. Upaya penyesuaian kemampuan tenaga kependidikan itu harus dilakukan sejalan dengan

perkembangan profesional tenaga kependidikan melalui pembekalan-pembekalan di bidang keguruan dan diantaranya melalui PLP. Sasaran yang ingin dicapai dalam PLP tersebut adalah pribadi calon guru yang memiliki seperangkat kompetensi pengetahuan, keterampilan, nilai sikap, dan tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya. Selain itu, memiliki kecakapan dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Mahasiswa JPTM FPTK UPI sebagai praktikan PLP, dalam kegiatannya harus dapat menjalankan dua bidang latihan yang akan dipraktikkan pada PLP yaitu: bidang praktek keguruan dan bidang praktek kependidikan. Bidang praktek keguruan seperti: menyusun persiapan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar dengan langkah-langkah, membuat persiapan mengajar, menyiapkan materi pelajaran, dan membuat Rencana Pengajaran (RP) harian. Selain itu juga mahasiswa PLP harus melaksanakan bidang praktek kependidikan yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti: melaksanakan upacara bendera, layanan perpustakaan, piket guru, ekstrakurikuler OSIS, Kesenian, Pramuka, PMR, Olah Raga, dan lain-lain serta, melakukan bimbingan penyuluhan. Adapun kegiatan PLP yang diungkapkan oleh Hamalik O. (2003:172), sebagai berikut:

1. Orientasi, observasi dan partisipasi di sekolah mitra.
2. Penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Latihan praktik mengajar (terbimbing dan mandiri).
4. Praktik layanan penanganan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.
5. Praktik melaksanakan manajemen pendidikan berbasis sekolah.
6. Ujian praktik mengajar.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil dokumentasi pada laporan individu mahasiswa JPTM FPTK UPI, di dapat permasalahan-permasalahan yang secara umum muncul dalam melaksanakan PLP, yaitu:

1. penyusunan rencana pembelajaran, diantaranya:

- Penentuan alokasi waktu pada rencana pembelajaran.
- Penyesuaian antara materi pembelajaran dengan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- Relevansi penggunaan media dan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan materi yang akan disampaikan.
- Perumusan metode dan strategi pembelajaran yang tepat.
- Merencanakan alat evaluasi yang sesuai.

2. Proses penampilan di dalam kelas, diantaranya:

- Adanya perasaan tegang dan grogi pada saat pertama kali tampil di depan kelas.
- Kemampuan membuka pelajaran masih kurang, terutama dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- Kemampuan mengelola kelas masih sangat kurang, terbukti ketika proses belajar berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan kadang-kadang ada juga yang bermain-main.
- Kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran.
- Kesulitan dalam mengalokasikan waktu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

- Kesulitan dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran ke dalam situasi di dalam kelas.
3. Partisipasi dalam kegiatan sekolah, diantaranya kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan kurangnya sosialisasi dengan siswa dan staf pengajar lainnya.
  4. Proses bimbingan, diantaranya kurangnya komunikasi dengan pembimbing.

Berdasarkan kenyataan di atas, bahwa masih terdapat mahasiswa JPTM FPTK UPI belum menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan PLP yang disebabkan oleh belum optimalnya dalam kemampuan penguasaan di bidang keguruan. Permasalahan tersebut senada seperti yang diungkapkan oleh Madang di dalam [www.klinikpembelajaran.com](http://www.klinikpembelajaran.com) (2007:9) mengemukakan bahwa:

Sebagai calon tenaga pendidik yang baru mulai mengajar banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa yang melakukan PLP, kompetensi sebagai "guru pemula" belum seperti yang diharapkan. Laporan dari guru pamong tempat mereka PLP mengatakan masih banyak kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran, antara lain penyusunan rencana pembelajaran yang kurang baik, metode penyampaian bahan yang kurang menarik, penguasaan materi yang kurang mantap, pengelolaan kelas yang kurang baik.

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP dapat dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dengan baik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari penguasaan kemampuan di bidang keguruan dan produk yang dicapai oleh siswanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik O. (2003:173), menyatakan bahwa: "Keberhasilan latihan mengajar diukur dengan tercapainya tujuan professional oleh calon guru dan tercapainya TIK oleh murid yang diajarnya".

Oleh karena itu, penguasaan kemampuan di bidang keguruan dalam melaksanakan PLP sangat penting, karena dapat menjadi masalah kesiapan untuk menjadi calon tenaga kependidikan (guru). Sesuai dengan pendapat Madang di dalam [www.klinikpembelajaran.com](http://www.klinikpembelajaran.com) (2007:5) menyatakan bahwa: "Penguasaan kemampuan di bidang keguruan merupakan aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan untuk berprofesi menuju guru yang profesional".

Adanya kesiapan pada diri mahasiswa terhadap profesi kependidikan dapat memberikan minat untuk menjadi tenaga pendidik. Karena timbulnya minat terhadap suatu profesi dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan, dan penguasaan kemampuan dapat mempengaruhi tingkat kesiapan individu terhadap pekerjaan yang diminatinya. Penguasaan kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan atau kompetensi pada bidang kependidikan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil Program Latihan Profesi (PLP) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga kependidikan, yang ditujukan pada mahasiswa JPTM FPTK UPI dan dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul: **Pengaruh Hasil Program Latihan Profesi (PLP) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Menjadi Tenaga Kependidikan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana pembelajaran mahasiswa PLP belum memuaskan.
2. Proses penampilan mahasiswa PLP di dalam kelas belum memuaskan.
3. Partisipasi mahasiswa PLP di lingkungan sekolah belum memuaskan.
4. Proses bimbingan mahasiswa PLP belum memuaskan.
5. Hasil PLP belum dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi tenaga kependidikan

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terarah. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas sesuai dengan judul penelitian ini, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh hasil Program Latihan Profesi (PLP) terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan”.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu melakukan pembatasan-pembatasan terhadap masalah-masalah yang diteliti agar permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Hasil Program Latihan Profesi (PLP) yang akan diteliti adalah nilai yang diperoleh mahasiswa dalam melaksanakan PLP, meliputi nilai kumulatif dari Rencana Pembelajaran (RP), proses penampilan, sosial pribadi, dan tugas kependidikan diluar mengajar.
2. Kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yang akan diteliti adalah aspek kesiapan dilihat dari kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial.
3. Mahasiswa JPTM FPTK UPI yang diteliti adalah mahasiswa angkatan 2004 paket pilihan Produksi dan Perancangan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil Program Latihan Profesi (PLP) mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2004 paket pilihan Produksi dan Perancangan.
2. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2004 paket pilihan Produksi dan Perancangan menjadi tenaga kependidikan (guru).

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil Program Latihan Profesi (PLP) terhadap kesiapan mahasiswa JPTM angkatan 2004 paket pilihan Produksi dan Perancangan FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Mesin di bidang kependidikan.
2. Memberikan bekal dan manfaat bagi penulis sebagai calon pendidik yang diharapkan dapat menambah bahan kajian pengembangan penelitian yang lebih luas dan mendalam di masa yang akan datang.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah dampak atau akibat dari suatu hal yang saling berhubungan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:747). Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah dampak atau akibat yang diberikan dari hasil Program Latihan Profesi (PLP) berupa nilai-nilai yang didapat oleh mahasiswa (variabel X) terhadap kesiapan mahasiswa JPTM FPTK UPI menjadi tenaga kependidikan (variabel Y).

2. Hasil Program Latihan Profesi adalah sesuatu yang diharapkan dari suatu kegiatan dari mata kuliah PLP, yaitu untuk mendapatkan pelatihan kependidikan secara faktual di sekolah, sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan (guru) yang profesional. Hasil PLP dalam penelitian ini adalah bentuk nilai yang diperoleh mahasiswa pada PLP, meliputi nilai kumulatif dari Rencana Pembelajaran (RP), proses penampilan, sosial pribadi, dan tugas kependidikan diluar mengajar.
3. Kesiapan menjadi tenaga kependidikan adalah kondisi siap mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk berprofesi menjadi sebagai tenaga kependidikan (guru). Dalam hal ini adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka rencana kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

## Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung penelitian yang didapat dari studi literatur, pada bab ini juga dibahas anggapan dasar dan hipotesis.

## Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai metode, proses atau cara pengumpulan data meliputi persiapan penelitian pengumpulan data, dan prosedur pengumpulan data.

## Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didasarkan dari hasil penelitian, serta implikasi yang dipandang perlu untuk peningkatan ke arah yang lebih baik.

